

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam skripsi ini adalah penelitian lapangan (*field research*), yaitu penelitian yang pengumpulan datanya dilakukan di lapangan,¹ Adapun untuk memperoleh data maka peneliti harus terjun kelapangan yaitu di MTs Matholi'ul Huda Bakalan Krapyak Adapun untuk memperoleh data di lapangan, maka peneliti terjun langsung ke lapangan yang terfokuskan di kelas VIII yang dianggap dapat memenuhi informasi yang di butuhkan. Alasan peneliti menggunakan jenis data lapangan karena jenis penelitian ini lebih mudah dilakukan, tidak memerlukan biaya yang besar dan mendapatkan informasi tentang obyek penelitian. Ketika menggunakan *field research*, peneliti harus mempersiapkan diri menghadapi persoalan-persoalan yang konkret di lapangan. Sebab yang dipentingkan bukanlah sumbangan penemuan baru dalam lapangannya, melainkan bagaimana peneliti mampu *meng-approach* suatu persoalan konkret tersebut. Penelitian deskriptif merupakan metode penelitian yang berusaha mengungkap fakta suatu kejadian, aktivitas, proses dan manusia secara “apa adanya” atau senatural mungkin pada waktu sekarang atau jangka waktu yang masih memungkinkan dalam ingatan responden.²

Adapun pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pendekatan kualitatif. Yaitu proses penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subyek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan

¹ Sugiono, *Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), 3.

² Arief Furchan, *Pengantar Penelitian Dalam Pendidikan*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004), 447.

lain-lain, yang dilakukan secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.³

B. Setting Penelitian

Setting penelitian merupakan lokasi dan waktu penelitian dilaksanakan. Adapun penelitian ini, dilakukan di MTs Matholi'ul Huda Bakalan Krapyak. Adanya penelitian ini dilakukan di sekolah tersebut karena sekolah tersebut menerapkan metode *Role Playing*, yang diharapkan mampu meningkatkan hasil belajar siswa di sekolah tersebut. Namun pada kenyataannya masih ada siswa yang hasil belajarnya belum meningkat dan masih tidak sesuai apa yang diharapkan melalui pembelajaran Akidah akhlak tersebut.

C. Subyek Penelitian

Subyek penelitian dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas VIII. Adapun tehnik yang digunakan dalam pemilihan informan (*sampling strategies*) dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan *purposive sampling*, dimana informan dipilih berdasarkan pertimbangan dan tujuan tertentu.⁴ Dalam hal ini, peneliti memilih informan berdasarkan pertimbangan bahwa informan yang dipilih tersebut adalah orang-orang yang paling faham dan dapat memberikan informasi secara mendalam mengenai obyek penelitian yang akan diteliti.

Adapun objek dalam penelitian ini yaitu mengenai Pembelajaran Akidah akhlak dengan metode *Role Playing* dalam meningkatkan hasil belajar Siswa.

³ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 6.

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2015),330.

D. Sumber Data

Pada penelitian kualitatif, data yang dikumpulkan umumnya berbentuk kata-kata, tindakan, gambar-gambar, dan kebanyakan bukan angka-angka, walaupun ada angka-angka, sifatnya hanya sebagai penunjang, data dimaksud meliputi transkrip wawancara, catatan data lapangan, foto-foto, dokumen pribadi, nota dan catatan lainnya.⁵ Seperti nantinya, data-data yang diperoleh dalam penelitian ini berupa data tentang sejarah sekolah serta kondisi yang ada dalam sekolah tersebut.

Selain itu juga terdapat triangulasi data. Triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang sekaligus menguji kredibilitas data, yaitu mengecek kredibilitas data dengan berbagai teknik pengumpulan data dan berbagai sumber.⁶

Untuk mempermudah mendapatkan data yang dibutuhkan, maka peneliti mengambil beberapa sumber data sebagai berikut :

1. Sumber data primer

Data primer atau data tangan pertama adalah data yang diperoleh langsung dari subyek penelitian dengan menggunakan alat pengukuran atau alat pengambilan data langsung pada subyek sebagai sumber informasi yang dicari.⁷ Data primer dapat berupa hasil wawancara, observasi dan dokumentasi yang bersifat langsung yaitu dengan melakukan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap

⁵ Sudarwan Danim, *Menjadi Peneliti Kualitatif*, (Bandung : Pustaka Setia,2002),61.

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*,(Bandung: Alfabeta, 2013),330.

⁷ Abdul Manab, *Penelitian Pendidikan*, (Yogyakarta: Kalimedia, 2015),202.

obyek yang diteliti untuk memperoleh informasi atau data.

Penentuan sumber data pada orang yang akan diwawancarai dilakukan dengan purposive kemudian diteruskan ke orang lain. Purposive maksudnya yaitu dipilih dengan pertimbangan dan tujuan tertentu.⁸ Wawancara yang dilakukan yaitu dengan cara terjun secara langsung ke MTs Matholi'ul Huda Bakalan Krapyak Kudus dan berinteraksi langsung dengan kepala madrasah, guru mata pelajaran akidah akhlak dan peserta didik. Kepala madrasah yang dimaksud adalah seorang pemimpin yang ada di madrasah sekaligus yang mengawasi kinerja dari seorang guru. Sedangkan guru mata pelajaran akidah akhlak merupakan guru yang mengetahui secara langsung mengenai metode *Role Playing*, serta orang yang mendapatkan tugas dari kepala madrasah untuk mengajar peserta didik. Dan peserta didik adalah seorang murid yang terlibat dalam pembelajaran stau seorang yang diajarkan mata pelajaran tersebut.

2. Sumber data sekunder

Data sekunder atau data tangan kedua adalah data yang diperoleh lewat pihak lain, tidak langsung diperoleh oleh peneliti dari subyek penelitiannya. Data jenis ini biasanya berwujud data dokumentasi atau data laporan yang telah tersedia di tempat penelitian. Data ini merupakan data yang sifatnya mendukung keperluan data primer, biasanya berbentuk buku-buku, literatur dan bacaan yang berkaitan dengan variabel penelitian.⁹

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, 297.

⁹ Abdul Manab, *Penelitian Pendidikan*, 202.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.¹⁰ Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Metode Wawancara (*Interview*)

Metode wawancara (*Interview*) adalah metode pengumpulan data dengan jalan mengadakan tanya jawab dengan subyek penelitian tentang permasalahan yang berkaitan dengan masalah yang penulis teliti. Sebagaimana pendapat Sutrisno Hadi, bahwa tanya jawab (wawancara) harus dikerjakan secara sistematis dan berlandaskan pada tujuan penelitian.¹¹

Wawancara merupakan metode pengambilan data dengan cara menanyakan sesuatu kepada seseorang yang menjadi informan atau responden. Caranya adalah dengan bercakap-cakap secara tatap muka. Wawancara memiliki berbagai jenis. Adapun dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis wawancara semiterstruktur, yaitu wawancara yang cukup mendalam karena menggabungkan antara wawancara yang berpedoman pada pertanyaan-pertanyaan yang telah disiapkan dan pertanyaan yang lebih luas dan mendalam dengan mengabaikan pedoman yang sudah ada.¹²

Berdasarkan uraian tersebut, peneliti menggunakan metode wawancara (*Interview*) untuk

¹⁰Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 308.

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan Kombinasi (Mixed Methods)*, (Bandung: Alfabeta, 2016),316.

¹²Afifuddin dan Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, CV Pustaka Setia, Bandung, 2012, hlm. 131-133.

mendapatkan data langsung mengenai Pembelajaran Akidah Akhlak Menggunakan metode *Role Playing* dalam meningkatkan Hasil Belajar Siswa Di MTs Matholi'ul Huda Bakalan Krapyak. Informan kunci dalam wawancara ini adalah kepala madrasah yang memiliki kebijakan tertinggi di madrasah, guru mata pelajaran *Akidah Akhlak* yang bertanggung jawab terhadap jalannya pembelajaran, dan siswa sebagai narasumber dan subjek penelitian. Sedangkan informan sampingan dalam wawancara ini terdiri dari siswa-siswi MTs Matholi'ul Huda Bakalan Krapyak.

2. Metode Observasi

Metode observasi diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan dengan sistematis fenomena-fenomena yang diselidiki.¹³ Jenis observasi pada penelitian ini adalah observasi *non partisipan observation*. Dalam penelitian ini, peneliti datang ke tempat penelitian tetapi tidak ikut terlibat dalam kegiatan di tempat penelitian. Metode ini digunakan untuk mengetahui gambaran umum situasi dan kondisi siswa-siswi di Madrasah Tsanawiyah Matholi'ul Huda Bakalan Krapyak saat proses belajar mengajar pada mata pelajaran Akidah Akhlak berlangsung. Serta untuk mengetahui pembelajaran Akidah Akhlak dengan metode *Role Playing* dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditujukan pada subjek penelitian, tetapi melalui dokumen. Dokumen adalah catatan tertulis yang isinya merupakan pernyataan tertulis yang disusun oleh seseorang atau lembaga untuk keperluan pengujian suatu

¹³ Sutrisno Hadi, *Metodologi Rasearch*, Jilid II, (Yogyakarta: Andi Offset, 2001), 136.

peristiwa, dan berguna bagi sumber data, bukti, informasi kealamiah yang sukar diperoleh, sukar ditemukan, dan membuka kesempatan untuk lebih memperluas pengetahuan terhadap sesuatu yang diselidiki.¹⁴

Metode dokumentasi ini digunakan untuk mengumpulkan data tentang profil dan gambaran umum MTs Matholi'ul Huda Bakalan Krapyak, serta metode dokumentasi ini dijadikan sebagai penguat hasil penelitian wawancara dan observasi yang telah dilakukan yaitu berupa catatan hasil wawancara serta foto-foto kegiatan selama observasi.

F. Uji Keabsahan Data

Dalam setiap pelaksanaan penelitian kualitatif, data yang terkumpul tentunya tidak semuanya valid dan kredibel. Untuk itu dalam menguji tingkat kredibilitas dan keabsahan data, peneliti menggunakan cara antara lain dengan perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan, triangulasi, analisis kasus negatif, penggunaan bahan referensi, dan *membercheck*.

a. Perpanjangan Pengamatan

Dengan perpanjangan pengamatan ini, hubungan peneliti dengan narasumber akan semakin terbentuk, semakin akrab, semakin terbuka, saling mempercayai sehingga diharapkan tidak ada informasi yang disembunyikan lagi.¹⁵

Adapun kegiatan yang dilakukan peneliti selama perpanjangan pengamatan yaitu peneliti mengecek kembali apakah data yang telah diberikan merupakan data yang sudah benar atau tidak. Bila data yang diperoleh selama ini setelah dicek kembali

¹⁴ Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: CV Pustaka Setia, Cet. 1, 2011),183.

¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, 369.

pada sumber data asli atau sumber data lain ternyata tidak benar, maka peneliti melakukan pengamatan lagi yang lebih luas dan mendalam sehingga diperoleh data yang terjamin kebenarannya.

b. Meningkatkan Ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis. Dalam meningkatkan ketekunan ini, peneliti dapat melakukan pengecekan kembali apakah data yang ditemukan itu salah atau benar. Dengan begitu, peneliti akan dapat mendeskripsikan data secara akurat dan sistematis tentang apa yang diamati. Sebagai bekal untuk meningkatkan ketekunan, maka peneliti harus membaca berbagai referensi buku atau hasil penelitian yang terkait dengan temuan yang diteliti sehingga dapat digunakan untuk memeriksa data yang ditemukan itu benar /dipercaya atau tidak.¹⁶

c. Triangulasi

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini merupakan pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data dan waktu.¹⁷

1. Triangulasi sumber

Triangulasi sumber dilakukan untuk menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data yang diperoleh melalui beberapa sumber. Dalam hal ini untuk memastikan kepastian data,

¹⁶Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, 371.

¹⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, 372-374.

peneliti akan mewancarai kepala sekolah, guru mata pelajaran dan siswa.

2. Triangulasi teknik

Triangulasi teknik dilakukan untuk menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Diantaranya yang dilakukan peneliti yaitu data yang diperoleh dengan observasi kemudian dibuktikan dengan wawancara dan dokumentasi.

3. Triangulasi waktu

Waktu juga sering mempengaruhi kredibilitas data. Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara di pagi hari pada saat narasumber masih segar belum banyak masalah akan memberikan data yang lebih valid sehingga lebih kredibel. Dalam hal ini, berarti bahwa dalam melakukan penelitian, seorang peneliti harus mencari waktu yang tepat untuk melakukan penelitian.

Dalam melakukan triangulasi waktu ini, peneliti melakukan penelitian tidak hanya satu kali, tetapi berkali-kali untuk mendapatkan data yang benar-benar valid dengan memperhatikan waktu yang tepat dimana narasumber tidak dalam keadaan yang sibuk sehingga mampu memberikan keterangan dan informasi secara lengkap dan detail.

d. Analisis Kasus Negatif

Kasus negatif adalah kasus yang tidak sesuai atau berbeda dengan hasil penelitian hingga pada saat tertentu. Melakukan analisis kasus negatif berarti peneliti mencari data yang berbeda atau bahkan bertentangan dengan data yang telah ditemukan. Bila tidak ada lagi data yang berbeda atau bertentangan dengan data yang ditemukan,

maka peneliti mungkin akan mengubah temuannya.¹⁸

e. Menggunakan Bahan Referensi

Yang dimaksud menggunakan referensi disini adalah adanya pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti. Sebagai contoh, data hasil wawancara perlu didukung dengan adanya rekaman wawancara.¹⁹

f. Mengadakan *Member Check*

Member check adalah proses pengecekan data yang diperlukan peneliti kepada pemberi data. Tujuan *member check* adalah untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data. Supaya informasi yang diperoleh yang akan digunakan dalam penulisan laporan sesuai dengan apa yang dimaksud sumber data atau informasi.²⁰

G. Teknik Analisis Data

Analisis data juga merupakan proses yang merinci usaha secara formal untuk menemukan tema dan merumuskan ide yang disarankan oleh data dan sebagai usaha untuk memberikan bantuan pada tema dan ide itu. Sementara itu analisis sudah terkumpul dari catatan lapangan, gambaran, dokumen berupa laporan dan diberi kode untuk mengembangkan mekanisme kerja terhadap data yang dikumpulkan.²¹

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan analisis dengan dua cara, yaitu analisis sebelum di lapangan dan juga analisis selama di lapangan sebagai berikut:

¹⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, 374.

¹⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, 375.

²⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, 376.

²¹ Abdul Manab, *Penelitian Pendidikan*, 292.

1. Analisis Sebelum di lapangan

Dalam penelitian kualitatif, analisis model ini dilakukan oleh peneliti terhadap data hasil studi pendahuluan, atau data sekunder, yang akan digunakan untuk menentukan fokus penelitian, bersifat sementara dan akan berkembang setelah peneliti masuk secara langsung selama proses penelitian di lapangan.²² Hal tersebut dilakukan peneliti dalam proses pembuatan proposal penelitian, yakni dengan cara memaparkan sebagian informasi terkait fokus penelitian yang masih bersifat sementara yang diperoleh ketika wawancara dengan guru mata pelajaran Akidah Akhlak.

2. Analisis Selama di Lapangan

Menurut Sugiono, Model Miles and Huberman mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga data yang diperoleh dapat dikatakan sudah jenuh.

Aktivitas dalam menganalisis data menurut Misel dan Huberman ini meliputi:

1. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Mereduksi data berarti memilah dan memilih data yang didapatkan dari proses pengumpulan data dan hanya mengambil pokok-pokok data yang dibutuhkan, karena besar kemungkinan data yang terkumpul jumlahnya cukup banyak seiring dengan lamanya masa penelitian.

2. *Data Display* (Penyajian Data)

Setelah data direduksi, langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Penyajian data ini dilakukan dalam bentuk table, grafik dan sejenisnya, sehingga data dapat terorganisasikan,

²² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013), 336.

tersusun dalam suatu pola yang berhubungan. Penyajian data ini bertujuan supaya lebih mudah dipahami dan lebih mudah dalam langkah selanjutnya yaitu verifikasi data.

3. *Conclusion Drawing / Verification*

Langkah terakhir dalam menganalisis data menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi bila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel. Pada tahap ini, peneliti menyimpulkan informasi dan data-data hasil penelitian yang telah dilakukan.²³

²³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, 338-345.